

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan metode penelitiannya adalah metode penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan barat Indonesia dengan kawasan timur Indonesia sedangkan pendekatan kualitatif untuk menganalisis sebaran jaringan dan nasabah menurut provinsi di Indonesia serta melihat infografis pemetaan sebaran jaringan dan nasabah bank syariah menurut provinsi di Indonesia.

Bryman(2005) mendefinisikan proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data dan menuliskan kesimpulan.¹

Penelitian kuantitatif yang bertujuan menggambarkan atau mendeskriptifkan angka-angka yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu. Penelitian kuantitatif yaitu data yang dianalisis secara deskriptif sesuai dengan jenis dan macam data yang diperlukan, dan barulah data tersebut dilengkapi dengan penjelasan sehingga penelitian dapat menarik hipotesis.²

¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, h.39.

²<https://eprints.uny.ac.id> diakses pada tanggal 11 juni 2020

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini tidak dapat dilakukan secara spesifik karena data yang digunakan adalah data sekunder yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data ini di peroleh dari sumber-sumber terkait, yang berupa sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan timur Indonesia dan kawasan barat Indonesia yang dalam hal ini diperoleh dari situs/laman serta publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). penelitian ini ditujukan untuk menganalisis sebaran bank syariah di seluruh provinsi di Indonesia.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan dengan menggunakan data Tahun 2017-2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan aspek tertentu dari ciri, fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian.³Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari sebuah anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴

Berdasarkan uraian beberapa definisi populasi diatas penulis dapat memahami bahwa populasi ada keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di Indonesia.

³Muh. Arif Tiro, Dasar-Dasar Statistik(Cet. II; Makassar: State University Of Makassar Press, 2000), h. 133.

⁴Sudjana, Metoda Statistika (Bandung: Tarsito, 2002), h. 6.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵Sampel juga adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu,jelas dan lengkap yang mewakili populasi⁶

Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, karena seluruh populasi digunakan sebagai unit analisis. Yaitu seluruh Bank syariah yang ada di Indonesia yang akan analisis.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada suatu penelitian diperlukan data yang valid, reliabel, dan objektif tentang gejala tertentu. Maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Menurut sugiono (2012: 308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, dalam hal ini diambil dari perusahaan dan dari hasil penelitian lainnya yaitu antara lain : dokumen perusahaan, studi kepustakaan dll.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R &D*, h. 118.

⁶M. Iqbal. *Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistic 2*, h. 84.

⁷<http://repository.unpas.ac.id> diakses pada tanggal 11 juni 2020

Data ini di peroleh dari sumber-sumber terkait, yang berupa sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan timur indonesia dan kawasan barat indonesia. dalam hal ini melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder seperti data-data sebaran jaringan dan nasabah bank syariah yang tercatat dan dipublikasikan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori, serta data-data yang berupa buku, jurnal serta dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan menunjang sata-data yang dikumpulkan dari peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan ,mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁸

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode kuantitatif, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif sesuai dengan jenis dan macam data tersebut

⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.h. 121.

diperlukan, kemudian barulah dilengkapi penjelasan sehingga peneliti dapat menarik hipotesis.

Selain disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, analisis deskriptif dalam penelitian ini juga didasarkan dari hasil analisis geospasial atau pemetaan sebaran jaringan dan nasabah bank syariah dengan menggunakan aplikasi QGIS 3.6.3. Hasil pemetaan tersebut terintegrasi dengan peta *shapefile* di seluruh provinsi di Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan untuk menunjukkan kategori setiap wilayah menurut jumlah jaringan dan nasabah bank syariah di seluruh Indonesia sehingga dapat memberikan hasil analisis yang lebih detail. Selain itu, dengan menggunakan peta wilayah perbandingan antara Kawasan Barat Indonesia dengan Kawasan Timur Indonesia dapat lebih mudah diidentifikasi.

Selanjutnya, untuk melihat perbandingan sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan barat Indonesia dan kawasan timur Indonesia maka penulis menggunakan teknik Uji Beda Rata-rata. Adapun teknik pengujian beda rata-rata akan dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 24*. metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dengan menggunakan Uji beda rata-rata untuk keperluan Pengujian hipotesis, pertama dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varian setelah itu dilakukan uji t yaitu uji sampel t-test.

Pengujian Uji beda rata-rata dilakukan untuk melihat perbandingan sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan barat Indonesia dengan kawasan timur Indonesia. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dan homogenitas terlebih dahulu.

1. Uji Normalitas Data

Tes ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval (Sugiono,2012:326).Uji normalitas untuk menguji apakah residual yang dihasilkan darinsuatu model regresi terdistribusi secara normal atau tidak.⁹

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2011:34) :

H_0 : Data terdistribusi normal.

H_1 : Data tidak terdistribusi normal.

- a. Asymp significant > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti data terdistribusi normal.
- b. Asymp significant < 0.05 maka H_1 diterima yang berarti data tidak terdistribusi normal.¹⁰

2. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembedaan-pembedaan metodologis. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:¹¹

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012),h.326.

¹⁰Ari Apriyono,Abdullah Taman, *Analisis Overreaction pada saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI) Periode 2005-2009* Vol. No.1 (Jurnal Ilmiah Mahasiswa tahun 2009),h.82.

¹¹Tulus Winarsunu,*Statistik Dalam Penelitian*, (Malang: UMM Press:2007),h.100.

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian (SD}^2\text{)} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah sample memiliki varian yang sama. Untuk mengetahui apakah kedua sample tersebut homogen atau tidak maka perlu diuji homogenitas variannya terlebih dahulu dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Dengan melihat nilai probabilitas signifikansi:

H_0 : Varians kedua populasi homogen.

H_1 : Varians kedua populasi tidak homogen.

- a. Probabilitas signifikan $< 0,05$ maka varian dari kedua kelompok data tersebut tidak homogen.
- b. Probabilitas signifikan $> 0,05$ maka varian dari kedua kelompok data tersebut homogen.¹²

3. Uji Sample T-Tes

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah *Independent Sample T-Test*. Digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Adapun untuk rumus *Independent t-test* sebagai berikut:

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(\text{SD}^2_1) + (\text{SD}^2_2)}{N_1 + N_2 - 2} \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}} \quad \text{dengan } \text{SD}^2_1 = \frac{\sum X^2 - (X_1)^2}{N_1 - 1}$$

¹²<http://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html> diakses pada tanggal 11 juni 2020

Keterangan: X_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1

X_2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

Melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan barat Indonesia dan kawasan timur Indonesia menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda rata-rata. Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut:

Jika F hitung dengan Equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar Equal variance assumed (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig. < 0.05 , dikatakan sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan barat Indonesia dengan kawasan timur Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig > 0.05 dinyatakan sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan barat Indonesia dengan kawasan timur Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika F hitung dengan Equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. < 0.05 , maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar Equal variance not assumed (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan Equal variance not assumed memiliki sig. > 0.05 ,

dapat dikatakan bahwa sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan barat Indonesia dan kawasan timur Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika $\text{sig.} < 0.05$, dapat dinyatakan bahwa sebaran jaringan dan nasabah bank syariah di kawasan barat Indonesia dan kawasan timur Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan.

